

# ANALISIS MANAJEMEN PENANGANAN SAMPAH OLEH DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BEKASI

Hestya Ayuanyta, Augustin Rina Herawati

Program Studi S1 Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro  
Jalan Prof. Soedarto, S.H., Tembalang, Kota Semarang, Kode Pos 1269  
Telepon (024) 7465407, Faksimile (024) 7465405  
Laman: [www.fisip.undip.ac.id](http://www.fisip.undip.ac.id) Email: [fisip@undip.ac.id](mailto:fisip@undip.ac.id)

---

## ABSTRACT

Waste is a complex issue that poses challenges in various regions of Indonesia, including Bekasi City. As a city with a growing population, waste generation continues to increase. In 2022, Bekasi City recorded the highest waste generation among the seven cities in West Java, reaching 668,179 tons per year. Waste management in Bekasi City requires effective administration by the Environmental Agency (DLH) as the authority responsible for environmental affairs. This study aims to analyze the waste management practices of DLH Bekasi City and examine the obstacles in implementing SNI 3242:2008 for waste management. This research applies George R. Terry's management theory, which consists of planning, organizing, actuating, and controlling. Using a qualitative descriptive approach, data collection methods include observation, interviews, and documentation. The findings indicate that while DLH Bekasi City has implemented waste management following George R. Terry's framework, it remains suboptimal. Planning includes programs such as BSU, TPS3R, and plans for PLTSa and RDF. Organizing shows clearer task distribution. However, actuating faces challenges such as limited outreach, inadequate equipment at TPS3R, and uneven training distribution. Controlling is also weak due to a lack of monitoring and evaluation. Obstacles in implementing SNI 3242:2008 include weak law enforcement, suboptimal operational techniques, funding limitations, and low community participation. To improve waste management, DLH Bekasi City is advised to accelerate PLTSa development, involve the private sector through CSR, optimize waste monitoring via Linktree, provide training through workshops, conduct waste transportation inspections, and promote waste segregation through community-based working groups (RT/RW).

**Kata Kunci:** Handling, Waste Management, Waste

## **ABSTRAK**

Sampah merupakan permasalahan kompleks yang menjadi tantangan di berbagai wilayah di Indonesia, termasuk Kota Bekasi. Sebagai Kota dengan populasi yang terus meningkat yang berdampak pada kenaikan sampah. Pada 2022, Kota Bekasi menjadi kota dengan timbulan sampah terbesar dari 7 Kota di Jawa Barat, mencapai 668.179 ton/tahun. Penanganan sampah di Kota Bekasi memerlukan manajemen yang baik oleh Dinas Lingkungan Hidup sebagai pihak berwenang dalam urusan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen penanganan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi serta menjelaskan hambatan dalam penerapan SNI 3242:2008 dalam penanganan sampah. Penelitian ini menggunakan teori manajemen menurut George R Terry terdiri dari *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan DLH Kota Bekasi telah menerapkan manajemen penanganan sampah sesuai teori George R. Terry, namun masih belum optimal. *Planning* telah mencakup program seperti BSU, TPS3R, serta rencana PLTSa dan RDF. *Organizing* menunjukkan pembagian tugas yang lebih jelas. Namun, *actuating* masih menghadapi kendala, belum meratanya sosialisasi yang dilakukan, ketidaksesuaian peralatan di TPS3R, serta belum meratanya pelatihan. *Controlling* juga lemah akibat kurangnya monitoring dan evaluasi. Hambatan dalam penerapan SNI 3242:2008 meliputi lemahnya penegakan hukum, belum optimalnya teknik operasional, keterbatasan pendanaan, dan rendahnya partisipasi masyarakat. DLH Kota Bekasi disarankan untuk percepatan pembangunan PLTSa, melibatkan sektor swasta melalui CSR, optimalisasi pemantauan kegiatan Bank Sampah dan TPS 3R melalui Linktree, pelatihan penanganan sampah melalui lokal karya, inspeksi kendaraan sampah, dan edukasi pemilahan sampah melalui kelompok kerja RT/RW.

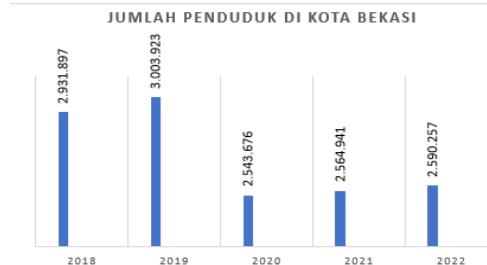
**Kata kunci : Penanganan, Penanganan Sampah, Sampah**

## PENDAHULUAN

Lingkungan berperan penting dalam kesehatan, keberlanjutan, dan kelestarian hidup manusia serta organisme lainnya. Menjaga lingkungan adalah tanggung jawab bersama, namun masalah sampah masih menjadi tantangan akibat kurangnya kesadaran masyarakat. Upaya pelestarian lingkungan menjadi perhatian global melalui Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya tujuan ke-12 tentang konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Sampah merupakan hasil aktivitas manusia yang tidak terjadi secara alami dan sering dianggap tidak bernilai (Syahfitri et al., 2023).

Permasalahan sampah semakin meningkat seiring pertumbuhan penduduk, terutama di Kota Bekasi yang mengalami urbanisasi pesat. Peningkatan jumlah penduduk, konsumsi, dan kehidupan perkotaan berkontribusi terhadap meningkatnya volume serta jenis sampah, sehingga diperlukan pengelolaan yang lebih efektif (Setiawan & Kurnianingsih, 2021).

**Gambar 1. Jumlah Penduduk di Kota Bekasi**



**Sumber: BPS, 2023**

Kota Bekasi mengalami fluktuasi penduduk, dengan peningkatan pada 2018–2019, penurunan signifikan pada 2019–2020, lalu kembali meningkat pada 2020–2022. Menurut, Menurut Setiawan & Kurnianingsih (2021) timbulan sampah dipengaruhi oleh faktor geografis, musim, status sosial, populasi, dan perkembangan digital.

**Tabel 1. Timbulan Sampah di Kota Bekasi**

Nama Kota di Jawa Barat	Jumlah Timbulan Sampah (Ton/Tahun)
Kota Bekasi	668.179
Kota Bandung	581.876
Kota Bogor	271.727
Kota Tasikmalaya	116.475
Kota Cimahi	100.542
Kota Sukabumi	65.828
Kota Banjar	31.267

**Sumber: SIPSN, 2022**

Pada tahun 2022 Kota Bekasi menjadi kota dengan timbulan sampah terbesar di Jawa Barat, mencapai 668.179 ton/tahun,

dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk serta meningkatnya aktivitas ekonomi dan konsumsi.

Permasalahan sampah di Kota Bekasi, menurut RPJMD 2018-2023, berdampak pada lingkungan akibat kegiatan pengelolaan sampah yang belum optimal. Salah satunya kegiatan pengelolaan sampah TPS 3R.

**Gambar 2. TPS 3R Kota Bekasi**



**Sumber: DLH Kota Bekasi, 2024**

Dari tujuh TPS 3R di Kota Bekasi, empat di antaranya telah mengelola sampah yang masuk. TPS 3R Mustikasari mengelola 50,80 ton per tahun, Jatiasih 36.720 ton, Jaticempaka 6.000 ton, dan Ciketing Udik 2.921,71 ton. Sementara itu, tiga TPS 3R lainnya belum memiliki sampah yang masuk dan terkelola. Permasalahan pengelolaan sampah di Kota Bekasi dalam RPJMD 2018-2023 disebabkan oleh kurang

optimalnya pengelolaan bank sampah.

**Tabel 2. Bank Sampah Unit**

Nama Bank Sampah	Sampah Masuk (kg/tahun)	Sampah Terkelola (kg/tahun)
Bank Sampah Unit Bersinar	0	0
Bank Sampah Padat Karya 026	0	0
Bank Sampah Razbi Asri	533,28	106,80
Bank Sampah Wijaya Kusuma 16	540	480
Bank Sampah Berseri 19	600	0
Bank Sampah Berkibar	3.600	3.600
Bank Sampah Pondok Sani	4.800	4.800
Bank Sampah Flora Jaya	7.200	7.200
Bank Sampah Gaharu Welas	12.000	12.000
Bank Sampah Kemuning	24.000	0
Bank Sampah Kenanga 09	48.000	48.000

**Sumber: SIPSN, 2022**

Beberapa Bank Sampah Unit (BSU) di Kota Bekasi yang tercatat di SIPSN belum terkelola sepenuhnya, meskipun beberapa di antaranya sudah dikelola dengan baik. Kota Bekasi menargetkan pengelolaan sampah optimal untuk keberlanjutan lingkungan.

**Tabel 3. Target Program Pengelolaan Sampah**

Indikator Kerja	Target	Capaian	Presentase 2021 (%)
	2021	2021	
Persentase Jumlah Sampah yang terkurangi melalui 3R	24,00	11,70	48,75%
Operasionalisasi TPA/TPS 3R	73,00	0,00	0,00
Persentase Sampah yang terangkut ke TPA	64,00	47,00	73,44%

**Sumber: LKPJ Kota Bekasi, 2021**

DLH Kota Bekasi menetapkan target pengelolaan sampah, namun realisasinya belum optimal. Sampah

terkurangi 48.75% melalui 3R, operasional TPA/TPS 3R belum mencapai target, dan 73.44% sampah terangkut ke TPA.

Sampah dari Kota Bekasi dikumpulkan di TPA Sumur Batu, Bantar Gebang, seluas 15.8 hektar. TPA ini menggunakan sistem *open dumping*, di mana sampah dibuang tanpa pengolahan lebih lanjut.

Pemerintah Kota Bekasi telah mengambil langkah dalam penanganan sampah dengan menerapkan Perda No. 15 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah di Kota Bekasi. Kebijakan ini dibuat untuk mengatasi peningkatan jumlah dan jenis limbah akibat pertumbuhan penduduk dan konsumsi. Permasalahan Sampah ditangani oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bekasi yang memiliki wewenang dan tanggungjawab dalam lingkungan.

Timbunan sampah yang tinggi di Kota Bekasi memerlukan penanganan yang optimal untuk mencegah dampak negatif terhadap ekosistem dan kesehatan masyarakat. Partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan

sampah menjadi faktor kunci dalam mengurangi jumlah sampah. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2023) menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat Kota Bekasi masih rendah terhadap sampah. Sehingga diperlukan pendekatan manajemen yang sistematis dan berkelanjutan.

Mengacu pada permasalahan yang terjadi mengenai pengelolaan sampah di Kota Bekasi dilihat dari penyebab maupun dampak serta kewenangan yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Analisis Manajemen Penanganan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi”.

## **RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana manajemen penanganan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi?
2. Apa hambatan yang dihadapi dalam penerapan SNI 3242:2008 pada penanganan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi?

## **KAJIAN TEORI**

### **A. Manajemen**

Menurut George R. Terry dalam (Sukarna, 2011) fungsi manajemen terdiri dari

1. **Planning:** Proses mengidentifikasi fakta, menghubungkan informasi, serta membuat asumsi untuk merumuskan dan merekomendasikan langkah menuju tujuan yang diharapkan.
2. **Organizing:** proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan aktivitas, penugasan peran, serta alokasi sumber daya secara tepat untuk mencapai tujuan.
3. **Actuating:** memotivasi dan mendorong seluruh anggota tim untuk memiliki kemauan dan usaha dalam meraih target dan selaras dengan yang ditentukan
4. **Controlling:** Controlling adalah proses menetapkan target, mengawasi, mengevaluasi, dan memperbaiki agar pelaksanaan sesuai rencana.

### **B. Penanganan Sampah**

Pengelolaan sampah menurut Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 adalah kegiatan yang

sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Menurut SNI 3242:2008 tentang Pengelolaan sampah di Permukiman perkotaan terdapat beberapa hal yaitu: persyaratan hukum, persyaratan kelembagaan, teknik operasioanl, pembiayaan, dan peran serta masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis penanganan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bekasi. Subjek penelitian dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data kualitatif dari sumber primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data mengikuti model Miles dan Huberman, meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin validitas data, digunakan teknik triangulasi sumber.

## **HASIL PENELITIAN**

### **A. Manajemen Penanganan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi**

#### **1. Planning**

DLH Kota Bekasi sudah memiliki perencanaan dalam penanganan sampah yang mencakup pembangunan PLTSa dan RDF di TPA Sumur Batu, pengembangan Bank Sampah Unit (BSU) dan TPS 3R, serta perencanaan depo limbah B3 rumah tangga. Program ini bertujuan mengurangi ketergantungan pada open dumping, mengoptimalkan pengelolaan sampah, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengurangan dan daur ulang sampah. Namun, implementasi masih menghadapi kendala, dalam lelang, pendanaan serta rendahnya kesadaran dan komitmen masyarakat. Semua strategi ini tertuang dalam Renstra DLH Kota Bekasi 2024-2026 sebagai upaya meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan pengelolaan sampah di kota tersebut.

#### **2. Organizing**

Penggorganisasian sudah berjalan baik di DLH Kota Bekasi, yang sebelumnya permasalahan sampah hanya ditangani oleh satu bidang yaitu Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 karena beban kerjanya dirasa terlalu berat. Saat ini ditangani oleh dua bidang yaitu Bidang Penanganan Sampah dan Kemitraan yang menangani mulai dari pengangkutan sampah hingga pemrosesan akhir di TPA serta Bidang Pengurangan Sampah dan Limbah B3 yang menangani terkait teknis dan manajemen pengurangan sampah rumah tangga dan sejenisnya. sehingga pembagian tugas menjadi lebih jelas dan merata. Hal tersebut, diatur dalam Peraturan Walikota Bekasi Nomor 38 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi.

### **3. Actuating**

Penerapan fungsi actuating di Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bekasi masih belum optimal. Meskipun sosialisasi pengelolaan sampah telah dimulai, tetapi belum merata di seluruh wilayah. Bantuan peralatan untuk TPS 3R juga belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan yang terdapat di lapangan sehingga terdapat beberapa peralatan yang tidak terpakai, menunjukkan perlunya perencanaan dan koordinasi yang lebih baik. Pelatihan pengelolaan sampah masih terbatas, dengan banyak bank sampah yang mengandalkan inisiatif sendiri dan pelatihan dari kementerian atau komunitas dibandingkan DLH. Program seperti Bank Sampah Unit (BSU) dan TPS 3R belum berjalan maksimal, sementara pengelolaan sampah di TPA masih menggunakan metode tradisional akibat terdapat kendala dalam proses lelang proyek PLTSa.

### **4. Controlling**

Pengawasan atau controlling dalam penanganan limbah oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bekasi masih belum optimal.

Meskipun ada evaluasi terhadap armada pengangkut sampah dan operasional di TPA Sumur Batu, tindak lanjut terhadap hasil evaluasi masih kurang. Beberapa kendaraan rusak tetap beroperasi tanpa perbaikan, sebagaimana terlihat dalam laporan LAKIP DLH Kota Bekasi 2021-2023. Selain itu, pengawasan terhadap bank sampah dan TPS 3R belum terdapat giat monitoring dan evaluasi, pengawasan yang dilakukan hanya sebatas momen-momen tertentu dan tidak rutin. Kurangnya pemantauan rutin menghambat identifikasi dini masalah, seperti ketidaksesuaian kapasitas peralatan di TPS 3R dengan kebutuhan operasional dan terdapat bank sampah yang vakum sehingga berakibat pada kurang optimalnya pengelolaan sampah.

## **B. Penerapan SNI 3242:2008 pada penanganan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi**

### **1. Persyaratan Hukum**

Penanganan sampah di Kota Bekasi didukung oleh berbagai regulasi, termasuk Perda Nomor 15



Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah. Selain itu, Perda Nomor 2 Tahun 2023 mengatur ketertiban umum, termasuk sanksi bagi pembuangan sampah sembarangan, meski penerapannya masih lemah. Perda Nomor 13 Tahun 2016 dan Peraturan Menteri LHK Nomor 38 Tahun 2019 yang mengatur kewajiban AMDAL dalam pengelolaan lingkungan, namun implementasinya belum optimal, seperti pada pembangunan TPS3R. Secara keseluruhan, tantangan utama terletak pada efektivitas penegakan hukum, yang memerlukan komitmen kuat pemerintah dan partisipasi masyarakat agar sistem penanganan sampah berjalan optimal.

## **2. Persyaratan Kelembagaan**

SNI 3242:2008 menekankan pentingnya kelembagaan yang kuat dalam pengelolaan sampah di permukiman, termasuk peran regulator dan operator. Kota Bekasi memperkuat sistem ini melalui kerja sama dengan Bank Sampah Induk Patriot (BSIP) untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan mendukung konsep 3R. BSIP

mendapat legitimasi melalui Keputusan Walikota Bekasi Nomor 10.A Tahun 2017, memperjelas perannya dalam sistem pengelolaan sampah. Selain itu, Bekasi bekerja sama dengan Pemprov DKI Jakarta untuk membuang sampah ke TPST Bantargebang saat ada gangguan teknis dan mendapatkan bantuan dana kompensasi yang digunakan untuk infrastruktur persampahan di kecamatan Bantargebang.

## **3. Teknik Operasional**

pengelolaan sampah belum sepenuhnya optimal. Meskipun beberapa wilayah sudah menerapkan sistem pemilahan sampah, seperti di daerah yang memiliki bank sampah dan TPS3R, sebagian besar masyarakat di wilayah lain masih menggabungkan berbagai jenis sampah dalam satu tempat penampungan. Hal ini menunjukkan tantangan dalam penerapan pemilahan sampah yang efektif di tingkat rumah tangga. Selain itu, pengumpulan dan pengelolaan sampah masih terbatas pada sampah yang memiliki nilai jual, sementara pengolahan lebih lanjut, seperti komposting atau

budidaya maggot, belum diterapkan secara luas. Pengangkutan sampah yang diimplementasikan dengan nyata ke TPS atau door to door.

#### **4. Pembiayaan**

Pembiayaan pengelolaan sampah di Kota Bekasi bergantung pada APBD (5-10%) dan dukungan dari DKI Jakarta untuk Kecamatan Bantar Gebang. Retribusi sampah juga berkontribusi terhadap PAD, membantu keberlanjutan program pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan. Namun, dana yang tersedia masih terbatas, sehingga diperlukan peningkatan pendanaan melalui kolaborasi dengan perusahaan swasta melalui program CSR. Saat ini, kontribusi CSR masih rendah, sehingga perlu integrasi yang lebih besar untuk memperluas sumber pendanaan.

#### **5. Peran serta Masyarakat**

Partisipasi masyarakat dalam penanganan sampah belum optimal. Meskipun terdapat program pengelolaan sampah, namun partisipasi masyarakat secara keseluruhan masih rendah. Hal tersebut tercermin dilihat besarnya masyarakat yang kurang menyadari

dampak sampah, yang menyebabkan volume sampah di TPA masih tinggi. Selain itu, kegiatan seperti bank Sampah, keterlibatan masyarakat terbatas pada segelintir masyarakat. Sementara itu, daerah yang tidak memiliki fasilitas seperti TPS3R atau Bank sampah hanya memberikan kontribusi yang minim terhadap penanganan sampah.

### **KESIMPULAN**

Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi telah menerapkan manajemen penanganan sampah sesuai teori George R. Terry, namun pelaksanaannya masih belum optimal. **Planning:** DLH memiliki program seperti bank sampah (BSU), TPS3R, serta rencana pembangunan PLTSa dan RDF di TPA Sumur Batu. Selain itu, direncanakan pembangunan depo limbah B3 sebagai tempat penyimpanan sementara. **Organizing:** Tugas pengelolaan sampah telah dibagi antara Bidang Pengurangan Sampah dan Limbah B3 serta Bidang Penanganan Sampah dan Kemitraan. **Actuating:** Pelaksanaan di lapangan

menghadapi kendala, partisipasi masyarakat yang masih rendah, ketidaksesuaian peralatan di TPS3R, serta pelatihan yang belum merata. **Controlling:** Monitoring dan evaluasi masih kurang efektif, menyebabkan bank sampah vakum, peralatan tidak sesuai kapasitas, serta pengawasan pengangkutan sampah yang belum optimal.

**Hambatan dalam penerapan SNI 3242:2008: Persyaratan Hukum:** Peraturan sudah ada, tetapi penegakan hukum masih lemah. **Teknik operasional:** Pemisahan sampah belum optimal, komposting dan daur ulang masih terbatas. **Pembiayaan:** dana dari APBD, dana bantuan dari Jakarta, dan retribusi, namun keberlanjutan pendanaan belum terjamin karena rendahnya partisipasi perusahaan dalam CSR. **Peran masyarakat:** Kesadaran masih rendah, keterlibatan dalam program bank sampah minim, dan wilayah tanpa TPS3R masih menyumbang sedikit dalam pengelolaan sampah.

## SARAN

1. DLH Kota Bekasi menyelesaikan kendala lelang dan mempercepat prosedur, serta meningkatkan koordinasi dengan pemerintah dan swasta untuk kelancaran proyek. Selain PLTSa, juga didorong penggunaan teknologi pengolahan sampah lainnya.
2. Mendorong keterlibatan swasta melalui CSR untuk penyediaan sarana, pendanaan operasional, pendampingan teknis, dan pelatihan masyarakat guna meningkatkan kapasitas pengelolaan sampah.
3. DLH menyelenggarakan seminar atau lokakarya di kecamatan/kelurahan dengan melibatkan pengelola bank sampah dan TPS3R untuk meningkatkan keterampilan dalam memilah sampah, membuat kompos, kerajinan, dan pemasaran produk daur ulang.
4. Menggunakan Linktree sebagai platform pemantauan real-time terhadap volume sampah, laporan kegiatan BSU dan TPS3R, serta fasilitas pelaporan permasalahan. Sistem ini juga mendukung pemeriksaan rutin oleh DLH.

5. Melakukan inspeksi berkala dan evaluasi standar kelayakan kendaraan agar pengangkutan berjalan optimal serta tidak membahayakan pekerja dan masyarakat.
6. Pembentukan Kelompok Kerja di RT/RW untuk dapat mengedukasi masyarakat tentang pemilahan sampah melalui kegiatan sosial seperti arisan dan paguyuban, dengan melibatkan tokoh masyarakat dan relawan untuk meningkatkan partisipasi dalam pengelolaan sampah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.)). CV. syakir Media Press.
- Aditama, R. A. (2023). Management Rubbish in Bengkulu City. *Journal of Social Science*, 4(5), 2231–2241. <https://doi.org/10.46799/jss.v4i5.714>
- Afif, M., Nugraha, A., Soenjoto, A., Setiyono, A., & Suryanto, S. (2020). *Waste Management And Education Model In The Margosaras Waste Bank; an Islamic Development Perspectiv*. <https://doi.org/10.4108/eai.13-2-2019.2286030>
- Aini, A. N., & Soraya, A. (2023). Metode Penggerakan Al Fatih dalam Perspektif Teori G. Terry. *INTELEKSIA: Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah*, 5(2), 287–310. <https://doi.org/10.55372/inteleksiajpid.v5i2.276>
- Amalia, F., & Putri, M. K. (2021). Analisis Pengelolaan Sampah Anorganik Di Sukawinatan Kota Palembang. *Jurnal Swarnabhumi*, 6(2), 134–142.
- Andayani, H. F., & Ramdani, D. W. (2022). Analysis of Waste Disposal Process Management in the Cibereum Tpa of Sumedang Regency in 2022: a Qualitative Study. ... *Health Sebelas April Journal*, 1(1), 46–49. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/phsaj/article/view/426%0Ahttps://ejournal.unsap.ac.id/index.php/phsaj/article/download/426/172>
- Anita, A., R.F.S, H. T., & Meilani, N. L. (2023). Waste Management Development Strategy By Bank Sampah Dalang Collection Pekanbaru City. *Moderat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 9(1), 68–80. <https://doi.org/10.25157/moderata.v9i1.2829>
- Anna S. Wahongan, K. C. P. (2022). Urgensi Hukum terhadap Sistem Pengelolaan Sampah di Kota Manado. *Law Review*, 1, 48–57. [file:///C:/Users/hp/Downloads/delfinlalungkang,+\[TOUREV\]+TULISAN+5.pdf](file:///C:/Users/hp/Downloads/delfinlalungkang,+[TOUREV]+TULISAN+5.pdf)
- Capah, B. M., Rachim, H. A., & Raharjo, S. T. (2023). Implementasi Sdg’S-12 Melalui Pengembangan Komunitas Dalam Program Csr. *Share : Social Work Journal*, 13(1), 150. <https://doi.org/10.24198/share.v>

- 13i1.46502
- Dr. Iwan Satibi, Ms. (2012). Manajemen Publik Dalam Perspektif Teoritik dan Empirik. In *Unpas Press*. <http://thejournalish.com/ojs/index.php/books/article/view/480>
- Ernawaty. (2019). Manajemen Pengelolaan Sampah di Kota Pekanbaru. *Prosiding Seminar Penelitian Dan Pengabdian FISIP Universitas Riau*, 359–378.
- Keban, Y. T. (2019). *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik Konsep, Teori dan Isu* (Revisi). Gava Media.
- Kresna, C. G., Purwata, I., & Indrapati, I. (2023). Penerapan Pengelolaan Sampah Dan Limbah Di Hotel Royal Avila Malimbu, Sebagai Upaya Untuk Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan. *Journal Of Responsible Tourism*, 3(1), 27–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jrt.v3i1.2715>
- Krismawintari, N. P. D. (2020). Penerapan fungsi manajemen dalam pengelolaan bank sampah desa lumbung selemadeg barat tabanan bali. *Sintesa, November*, 403–410.
- L.j Moleong. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, J. (2019). MANAJEMEN SEKTOR PUBLIK KONSEP DAN TEORI. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). [http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SYSTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TEPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SYSTEM_PEMBETUNGAN_TEPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- MEUTIA, I. F. (2017). Reformasi Administrasi Publik. In *AURA CV. Anugrah Utama Raharja*. AURA CV. Anugrah Utama Raharja.
- Nabhillah, A. A. H., & Jamal, A. (2017). Analisis Dampak Urbanisasi Urban Density Gradient Studi Kasus: Kota-Kota di Pulau Sumatera. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(3), 357–366. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKP/article/view/5707>
- Nashar. (2014). Dasar Dasar Majemen. In *Pena Salsabila*.
- Nasution, A. F. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. In M. Albina (Ed.), *CV. Harfa Creative*.
- Nor, G. (2014). *Manajemen Publik Pada Pemerintah*. Bumi Angkasa.
- Oktaria, R., Tranuario Angali Numberi, A., Triyoga, M., Rouf, A., Ainisyifa, R., & Suryati, A. (2024). Manajemen Produksi Home Industry Opak Koin Di Desa Sidorahayu Lampung Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(1), 23–40. <https://journalpedia.com/1/index.php/jem>
- Panjaitan, D. T. M. R., & Piki Darma Kristian Pardede. (2021). *Administrasi Publik*. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Ponomban, G. M., Lengkong, F. D. J., & Londa, V. (2019). Manajemen Pengelolaan Sampah Rumah

- Tangga Di Kelurahan Kinali Kecamatan Kawangkoan. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(75), 6. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/23788>
- Putri, N. R., & Muslih Faozanudin, G. G. (2023). Manajemen Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kota Tasikmalaya. *PUBLIC POLICY AND MANAGAMENT INQUIRY*, 7(2), 711–721. <https://doi.org/https://doi.org/10.20884/1.ppmi.2023.7.2.9523>
- RACO, J. R. (2010). Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January).
- Rijulvita, S., Thamrin, Suprayogi, I., & Edyanus. (2023). Strategi Pengelolaan Sampah Pelabuhan Berkelanjutan (Ecoport) Di Pelabuhan. *Jurnal Medika Utama*, 04, 3199–3207.
- Saputra, T., Nurpeni, Astuti, W., Harsini, Roserdevi Nasution, S., Eka, & Zuhdi, S. (2022). Partipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Community Participation In Waste Management Waste Bank. *Jurnal Kebijakan Publik*, 13(3), 246–251. <https://jkejournal.unri.ac.idhttps://jkejournal.unri.ac.id>
- Setiawan, R., & Kurnianingsih, F. (2021). Penyusunan Model Pelayanan Bank Sampah Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah Sampah Di Kawasan Pesisir. *Alfatina: Journal of ...*, 01(01), 7–16. <https://journal.inspire-kepri.org/index.php/JoCS/article/view/45%0Ahttps://journal.inspire-kepri.org/index.php/JoCS/article/download/45/20>
- SNI 3242:2008. (2008). Standar Nasional Indonesia tentang Pengelolaan Sampah di Permukiman. *Badan Standarisasi Nasional*, 3242.
- Sri Subekti, A. S., & Boby, R. (2023). Pemanfaatan Sampah Di Tempat Pemrosesan Akhir (Tpa) Jatibarang Sebagai Sumber Energi Baru Terbarukan. *Merdeka Indonesia Journal International (MIJI)*, 3(1), 54–63.
- Stevi Sriani Kakesing, Joyce J. Rares, V. Y. L. (2022). Manajemen Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Sitaro. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(2), 115–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.35797/jap.v8i2.40381>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)* (Certakan p). ALFABETA CV.
- Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. CV. Mandar Maju.
- Syahfitri, R. I., Anggraini, W. A., Putri, S. A., Waruwu, N. A., Bangun, Y. L. B., & Harahap, M. A. R. (2023). Pendampingan dan Penyuluhan Edukasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik Pada Siswa/I SDIT Ashabul Kahfi. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.56211/pubhea>

- Taufik, A. (2022). *Garbage Bank Management for Improving Community Welfare in Barrang Lompo Village , Sangkarang Islands District*. 2(1), 25–34.
- Tuzzahra, N. N., & Ainun, S. (2018). Kajian Sisa Umur Pakai Tempat Pemrosesan Akhir (Tpa) Sumur Batu Kota Bekasi Dengan Optimalisasi Sistem Pengolahan. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 24(1), 41–60. <https://doi.org/10.5614/j.tl.2018.24.1.4>
- Ulpah, M., & Mahfud, I. (2022). Manajemen Bank Sampah Krissan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Karang Tengah, Tangerang. *Madani Syariah*, 5(1), 1–10.
- Utami, A. P., Pane, N. N. A., & Hasibuan, A. (2023). Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup. *Cross-Border*, 6(2), 1107–1112.
- Wanto, A. H. (2017). Strategi pemerintah kota malang dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis konsep smart city. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 02(01), 39–43.
- Wardani, S. (2023). Implementasi Kebijakan Penanganan Sampah di Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB\\_2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB_2.pdf)
- Yulianto, A., Hasibuan, B., Studi Magister Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, P., Sahid, U., Kunci, K., Pengelolaan Sampah, M., Soldier Fly, B., Sirkular Hijau, E., Bandung Barat
- Yulita Firdausi, E. R. N. (2021). Manajemen Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengelolaan Sampah di Bangkalan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(8), 49–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i8.2479>
- YZuraidah, Z., Rosyidah, L. N., & Zulfi, R. F. (2022). Edukasi Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sampah Anorganik Di Mi Al Munir Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1–6. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i2.6547>

Dokumen:

- Rencana Startegis Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi 2024-2026
- Peraturan Walikota Bekasi Nomor 38 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi.
- Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 15 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah Di Kota Bekasi.